

Katalog BPS : 5204003.7312

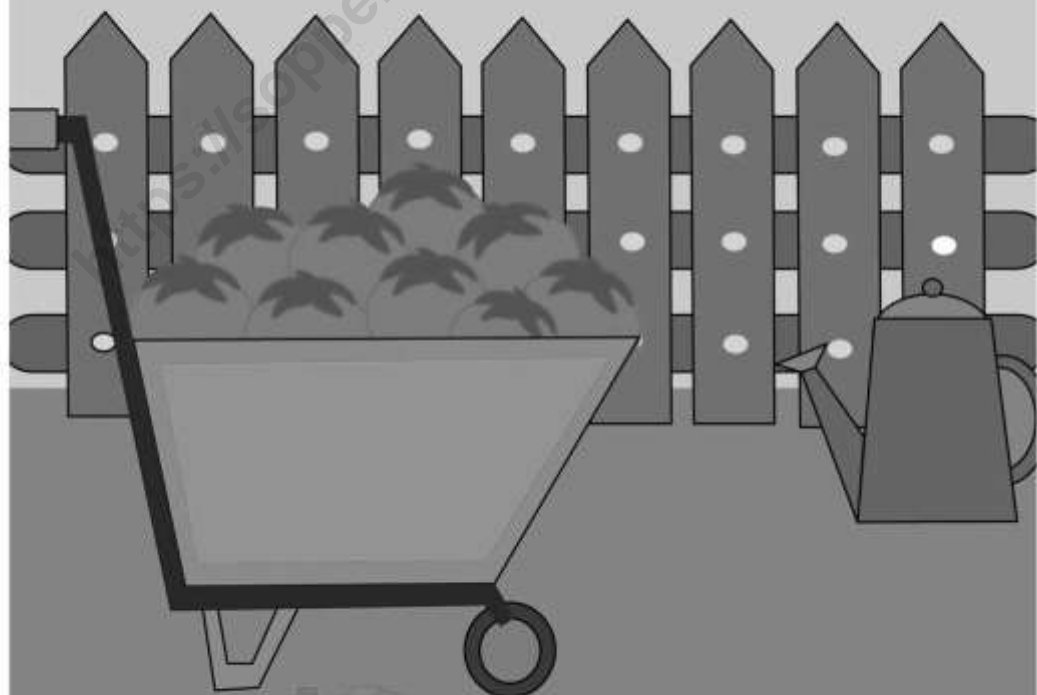
STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA KABUPATEN SOPPENG 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**

Katalog BPS : 5204003.7312

STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA KABUPATEN SOPPENG 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**

Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Soppeng Tahun 2016

No. Publikasi: 73120.1716

Katalog BPS: 5204003.7312

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: viii + 52 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Ilustrasi Kover:

Komoditi Hortikultura

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Soppeng

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



KATA PENGANTAR

Survei Pertanian Hortikultura telah disepakati untuk dilaksanakan bersama oleh Direktorat Jenderal Hortikultura-Departemen Pertanian Republik Indonesia dengan Badan Pusat Statistik (BPS), dimana pelaksanaannya di tingkat daerah ditindaklanjuti oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng.

Publikasi Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Soppeng Tahun 2017 ini merupakan hasil pengolahan dari Survei Pertanian Hortikultura (SPH), Sayur dan Buah Semusim (SBS), Buah dan Sayur Tahunan (BST), Tanaman Hias (TH), dan Tanaman Biofarmaka (TBF) yang menyajikan angka-angka luas panen, produktifitas, dan produksi menurut kecamatan selama tahun 2016 yang diisi dan dilaporkan oleh KCD dan diolah di BPS Kabupaten Soppeng.

Kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan dan penerbitan publikasi ini, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Watansoppeng, November 2017
Kepala BPS
Kabupaten Soppeng

Rustan

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Tabel..... | v |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Penjelasan Umum..... | 1 |
| 2. Data yang Dikumpulkan..... | 2 |
| 3. Metodologi | 2 |
| 4. Organisasi Pengumpulan Data..... | 2 |
| 5. Pengolahan..... | 3 |
| 6. Konsep dan Definisi..... | 3 |

BAB II ULASAN SINGKAT

| | |
|---|----|
| 1. Tanaman Sayur dan Buah-Buahan Semusim..... | 12 |
| 2. Tanaman Sayur dan Buah-Buahan Tahunan..... | 12 |
| 3. Tanaman Bio Farmaka (Obat-Obatan)..... | 12 |
| 4. Tanaman Hias..... | 13 |
| Lampiran | 15 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayur dan Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 17 |
| Tabel 2 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 18 |
| Tabel 3 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 19 |
| Tabel 4 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 20 |
| Tabel 5 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 21 |
| Tabel 6 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabe Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 22 |
| Tabel 7 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 23 |
| Tabel 8 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 24 |
| Tabel 9 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 25 |
| Tabel 10 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 26 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 11 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 27 |
| Tabel 12 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 28 |
| Tabel 13 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah dan Sayur-Sayuran Tahunan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 29 |
| Tabel 14 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Duku/Langsar/Kokosan Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 30 |
| Tabel 15 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 31 |
| Tabel 16 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Jambu Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 32 |
| Tabel 17 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Jambu Biji Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 33 |
| Tabel 18 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Jambu Jeruk Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 34 |
| Tabel 19 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 35 |
| Tabel 20 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 36 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 21 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Nangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 37 |
| Tabel 22 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Nenas Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 38 |
| Tabel 23 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 39 |
| Tabel 24 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 40 |
| Tabel 25 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 41 |
| Tabel 26 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Salak Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 42 |
| Tabel 27 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Sirsak Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 43 |
| Tabel 28 | Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Sukun Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 44 |
| Tabel 29 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka DI Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 45 |
| Tabel 30 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 46 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 31 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kencur Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 47 |
| Tabel 32 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kunyit Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 48 |
| Tabel 33 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Laos/Lengkuas Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

1. Penjelasan Umum

Pengelolaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan telah didasari pada beberapa landasan hukum sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
- b. Menururaturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Menururkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura
- d. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06
I/V/KS/2006

Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry SP (Survei Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik

2. Data yang Dikumpulkan

Dalam Survei Pertanian Hortikultura dikumpulkan data tentang luas panen dan produksi tanaman sayur dan buah-buahan semusim (SPH-SBS), buah dan sayur-sayuran tahunan (SPH-BST), tanaman biofarmaka/obat-obatan (SPH-TBF), dan tanaman hias (SPH-TH).

3. Metodologi

Pada dasarnya metode yang dipakai untuk survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Soppeng. Untuk pengumpulan data luas panen dan produksi sayur dan buah-buahan semusim, buah dan sayur-sayuran tahunan, tanaman biofarmaka/ obat-obatan, dan tanaman hias dengan menggunakan dokumen SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH.

4. Organisasi Pengumpulan Data

Laporan tanaman sayur dan buah-buahan semusim diisi bulanan dan laporan buah dan sayur-sayuran tahunan, tanaman biofarmaka/ obat-obatan, dan tanaman hias diisi triwulanan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) dan dibuat dalam rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirimkan ke BPS Kabupaten/ Kota, tembusannya dikirimkan ke BPS Provinsi dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/ Kota.

5. Pengolahan

Penerbitan publikasi ini merupakan hasil pengolahan dokumen SPH-SBS (bulanan) yang memuat informasi mengenai Sayuran dan Buah buahan Semusim, SPH-BST (triwulanan) yang memuat informasi mengenai Buah dan Sayur sayuran Tahunan, SPH-TBF (triwulanan) yang memuat informasi mengenai Tanaman Biofarmaka, dan SPH-TH untuk Tanaman Hias (triwulanan) yang diolah di BPS Kabupaten/ Kota melalui program aplikasi SIMSPH (Sistem Informasi Manajemen Statistik Pertanian Hortikultura). Data tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat Kabupaten/ Kota.

6. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (tanaman sayuran dan buah-buahan semusim), SPH-BST (tanaman buah dan sayur-sayuran tahunan), SPH-TBF (tanaman biofarmaka), dan SPH-TH (tanaman hias) yaitu:

a. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim:

- 1) Tanaman sayuran semusim adalah sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari 1 (satu) tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran

rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan buan sawah.

- 2) Tanaman buah-buahan semusim adalah sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah yang berumur kurang dari 1 (satu) tahun. Dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah, dan stroberi.

Jenis tanaman sayuran dan buah semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya meliputi:

| Jenis Sayuran | Bentuk Hasil |
|--------------------|-------------------------------|
| 1. Bawang Merah | Umbi kering panen dengan daun |
| 2. Bawang Putih | Umbi kering panen dengan daun |
| 3. Bawang Daun | Daun segar |
| 4. Kentang | Umbi basah |
| 5. Kubis | Daun krop |
| 6. Kembang Kol | Sayuran segar |
| 7. Petsai/ Sawi | Sayuran segar |
| 8. Wortel | Umbi dengan gagang |
| 9. Lobak | Umbi dengan daun |
| 10. Kacang Merah | Polong basah |
| 11. Kacang Panjang | Buah Segar |
| 12. Cabe Besar | Buah segar |
| 13. Cabe Rawit | Buah segar |
| 14. Paprika | Buah segar |
| 15. Jamur | Sayuran segar |
| 16. Tomat | Buah segar |
| 17. Terung | Buah segar |

| 18. | Buncis | Buah segar |
|---------------|-----------|---------------|
| 19. | Ketimun | Buah segar |
| 20. | Labu Siam | Buah segar |
| Jenis Sayuran | | Bentuk Hasil |
| 21. | Kangkung | Sayuran segar |
| 22. | Bayam | Sayuran segar |
| 23. | Melon | Buah segar |
| 24. | Semangka | Buah segar |
| 25. | Blewah | Buah segar |
| 26. | Stroberi | Buah segar |

b. Tanaman buah dan sayur-sayuran tahunan:

- 1) Tanaman buah-buahan tahunan adalah sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar)
- 2) Tanaman sayuran tahunan adalah sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol.

Jenis tanaman buah dan sayur-sayuran tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya meliputi:

| Jenis Sayuran | Bentuk Hasil |
|----------------------------|---------------------------|
| 1. Alpukat | Buah segar |
| 2. Belimbing | Buah segar |
| 3. Duku/ Langsung/ Kokosan | Buah segar |
| 4. Durian | Buah segar |
| 5. Jambu Biji | Buah segar |
| 6. Jambu Air | Buah segar |
| 7. Jeruk Siam/ Keprok | Buah segar |
| 8. Jeruk Besar | Buah segar |
| 9. Mangga | Buah segar |
| 10. Manggis | Buah segar |
| 11. Nangka/ Cempedak | Buah segar |
| 12. Nenas | Buah segar dengan mahkota |
| 13. Pepaya | Buah segar |
| 14. Pisang | Buah segar dengan tandan |
| 15. Rambutan | Buah segar |
| 16. Salak | Buah segar |
| 17. Markisa/ konyal | Buah segar |
| 18. Sawo | Buah segar |
| 19. Sirsak | Buah segar |
| 20. Sukun | Buah segar |
| 21. Apel | Buah segar |
| 22. Anggur | Buah segar |
| 23. Melinjo | Buah segar |
| 24. Petai | Buah segar |
| 25. Jengkol | Buah segar |

Bentuk produksi buah-buahan dinyatakan dalam satuan setempat kemudian baru dinyatakan dalam satuan standard (ton). Khusus untuk pisang dihitung dengan tandannya dan nenas dihitung beserta mahkotanya (jambul).

c. Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.

Jenis tanaman biofarmaka yang dilaporkan adalah:

| Jenis Sayuran | | Bentuk Hasil |
|---------------|----------------|--------------|
| 1. | Jahe | Rimpang |
| 2. | Laos/ Lengkuas | Rimpang |
| 3. | Kencur | Rimpang |
| 4. | Kunyit | Rimpang |
| 5. | Lempuyang | Rimpang |
| 6. | Temulawak | Rimpang |
| 7. | Temuireng | Rimpang |
| 8. | Temukunci | Rimpang |
| 9. | Dlingo/ Dringo | Rimpang |
| 10. | Kapulaga | Biji |
| 11. | Mengkudu/ Pace | Buah |
| 12. | Mahkota Dewa | Buah |
| 13. | Kejibeling | Buah |
| 14. | Sambiloto | Daun |
| 15. | Lidah Buaya | Daun |

d. Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika, baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/ batang, serta warna dan keharuman bunganya. Sering dipakai sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan dirumah-rumah, gedung Menurutkantor, maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

Jenis tanaman hias yang dilaporkan adalah:

| Jenis Sayuran | Bentuk Hasil |
|--------------------|--------------|
| 1. Anggrek | Bunga potong |
| 2. Anthurium Bunga | Bunga potong |
| 3. Anyelir | Bunga potong |
| 4. Gerbera | Bunga potong |
| 5. Gladiol | Bunga potong |
| 6. Heliconia | Bunga potong |
| 7. Krisan | Bunga potong |
| 8. Mawar | Bunga potong |
| 9. Sedap Malam | Bunga potong |
| 10. Dracaena | Pohon |
| 11. Melati | Bunga |
| 12. Palem | Pohon |
| 13. Aglaonema | Pohon |
| 14. Adenium | Pohon |
| 15. Euphorbia | Pohon |
| 16. Phylodendron | Pohon |
| 17. Pakis | Pohon |
| 18. Monstera | Pohon |
| 19. Soka | Pohon |
| 20. Cordyline | Pohon |

| Jenis Sayuran | Bentuk Hasil |
|--------------------|--------------|
| 21. Dffenbachia | Pohon |
| 22. Sansevieria | Rumpun |
| 23. Anthurium Daun | Pohon |
| 24. Caladium | Pohon |

<https://soppengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

BAB II

ULASAN SINGKAT

Subsektor hortikultura telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung perekonomian nasional. Kebutuhan produksi Sub Sektor Hortikultura semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, begitu pula kesadaran akan pentingnya buah-buahan dan sayur-sayuran sebagai sumber gizi dan pangan sehari-hari. Di samping itu, kehidupan modern yang membutuhkan kondisi lingkungan yang indah dan asri serta adanya paradigma *back to nature* dalam bidang kesehatan dan penataan lingkungan menyebabkan permintaan akan tanaman biofarmaka dan tanaman hias cenderung meningkat.

Perkembangan tanaman hortikultura di Kabupaten Soppeng yang meliputi tanaman sayur dan buah-buahan semusim, tanaman buah dan sayur-sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, serta tanaman hias belum menunjukkan perkembangan yang signifikan.

Kondisi tersebut diatas, dapat dilihat dari ulasan singkat mengenai kondisi dan potensi tanaman Sayur dan Buah-Buahan Semusim, Tanaman Buah dan Sayur-Sayuran Tahunan, Tanaman Bio Farmaka (Obat-Obatan), dan Tanaman Hias di Kabupaten Soppeng.

1. Tanaman Sayur dan Buah-Buahan Semusim

Luas panen tanaman sayur dan buah-buahan semusim pada tahun 2016 didominasi oleh tanaman bawang merah seluas 43 hektar. Begitu pula untuk produksi, bawang merah mempunyai produksi paling tinggi yaitu sebesar 3.265 kuintal. Produktivitas tertinggi yaitu tanaman kacang panjang dengan produktivitas sekitar 104 kuintal setiap hektar.

2. Tanaman Buah dan Sayur-Sayuran Tahunan

Untuk jumlah tanaman buah dan sayur-sayuran tahunan pada tahun 2016 didominasi tanaman jenis pisang yaitu sebanyak 25.550 pohon. Hal ini sejalan dengan tingginya hasil produksi yaitu sebesar 37.185 kuintal, dimana produksi terbesar berada di kecamatan Marioriwawo dengan produksi sebesar 13.075 kuintal. Sementara Produktivitas tertinggi yaitu tanaman nangka/ cempedak dengan produktivitas sebesar 2,9 kuintal menurut pohon.

3. Tanaman Bio Farmaka (Obat-Obatan)

Tanaman biofarmaka yang merupakan tanaman obat-obatan selama tahun 2016 dengan luas panen terbesar adalah tanaman laos/lengkuas yang mencapai 420 m². Untuk produksinya tanaman laos/lengkuas juga mempunyai produksi paling tinggi yaitu sebesar

3.840 kg, dimana produksi terbesar berada di Kecamatan Citta dengan produksi sebesar 2.500 kg.

4. Tanaman Hias

Hingga tahun 2016, Kabupaten Soppeng belum mengembangbiakan tanaman hias untuk produksi.

<https://soppengkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://soppengkab.bpk.go.id>

Tabel 1. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayur dan Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Nama Tanaman | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Bawang Daun | 0 | 0.00 | 0 |
| Bawang Merah | 43 | 75.93 | 3,265 |
| Bawang Putih | 0 | 1.00 | 0 |
| Bayam | 31 | 52.13 | 1,616 |
| Blewah | 0 | 1.00 | 0 |
| Buncis | 2 | 5.50 | 11 |
| Cabai Besar | 25 | 21.16 | 529 |
| Cabai Rawit | 29 | 18.83 | 546 |
| Kacang Panjang | 12 | 103.75 | 1,245 |
| Kangkung | 18 | 35.67 | 642 |
| Ketimun | 2 | 6.00 | 12 |
| Petsai/Sawi | 1 | 10.00 | 10 |
| Terung | 10 | 74.40 | 744 |
| Tomat | 12 | 56.92 | 683 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 13 | 72,31 | 940 |
| 020 Lalabata | 0 | 0 | 0 |
| 030 Liriaja | 0 | 0 | 0 |
| 031 Ganra | 0 | 0 | 0 |
| 032 Citta | 0 | 0 | 0 |
| 040 Lilirilau | 30 | 89,25 | 2,325 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 43 | 76 | 3,265 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 3. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 1 | 12.00 | 12 |
| 020 Lalabata | 5 | 57.00 | 285 |
| 030 Liriaja | 1 | 37.00 | 37 |
| 031 Ganra | 4 | 31.25 | 125 |
| 032 Citta | 3 | 6.00 | 18 |
| 040 Lirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 10 | 5.40 | 54 |
| 060 Mariorawa | 2 | 22.50 | 45 |
| Jumlah | 26 | 22.15 | 576 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 4. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 5 | 220.00 | 1100 |
| 031 Ganra | 7 | 20.71 | 145 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 12 | 103.75 | 1,245 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 5. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|--------------------|--------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0 | 0 |
| 030 Liriaja | 0 | 0 | 0 |
| 031 Ganra | 0 | 0 | 0 |
| 032 Citta | 0 | 0 | 0 |
| 040 Lirilau | 0 | 0 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 1 | 10.00 | 10 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 1 | 10.00 | 10 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 6. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabe Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 2 | 110.00 | 220 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 4 | 31.25 | 125 |
| 032 Citta | 5 | 8.20 | 41 |
| 040 Lilirilau | 15 | 7.07 | 106 |
| 050 Donri-Donri | 2 | 7.00 | 14 |
| 060 Mariorawa | 1 | 40.00 | 40 |
| Jumlah | 29 | 18.83 | 546 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 7. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liriaja | 2 | 275.00 | 550 |
| 031 Ganra | 7 | 14.71 | 103 |
| 032 Citta | 3 | 10.00 | 30 |
| 040 Lirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 12 | 56.92 | 683 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 8. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 2 | 275.00 | 550 |
| 031 Ganra | 6 | 15.83 | 95 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 1 | 10.00 | 10 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 9 | 72.78 | 655 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 9. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Buncis
Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|--------------------|--------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 2 | 5.50 | 11 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 2 | 5.50 | 11 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 10. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 2 | 6.00 | 12 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 2 | 22,33 | 12 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 11. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 8 | 75.00 | 600 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 9 | 3.56 | 32 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 1 | 10.00 | 10 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 18 | 35.67 | 642 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 12. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Produktivitas (Kw/Ha) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 22 | 72.05 | 1585 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 9 | 3.44 | 31 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 31 | 52.13 | 1,616 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 13. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah dan Sayur-Sayuran Tahunan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Nama Tanaman | Jumlah | Produktivitas | Produksi |
|------------------------|---------------------------------------|---------------------------|----------|
| | Tanaman Produktif (Pohon atau Rumpun) | (Kw/Pohon atau Kw/Rumpun) | (Kw) |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Alpukat | 0 | 0.00 | 0 |
| 2 Anggur | 0 | 0.00 | 0 |
| 3 Apel | 0 | 0.00 | 0 |
| 4 Belimbing | 0 | 0.00 | 0 |
| 5 Duku/Langsat/Kokosan | 100 | 0.88 | 88 |
| 6 Durian | 300 | 1.49 | 447 |
| 7 Jambu Air | 66 | 0.18 | 12 |
| 8 Jambu Biji | 25 | 0.08 | 2 |
| 9 Jengkol | 0 | 0.00 | 0 |
| 10 Jeruk Besar | 127 | 1.57 | 200 |
| 11 Jeruk Siam/Keprook | 2,415 | 0.16 | 377 |
| 12 Mangga | 15,740 | 0.41 | 6,506 |
| 13 Manggis | 0 | 0.00 | 0 |
| 14 Markisa/Konyal | 0 | 0.00 | 0 |
| 15 Melinjo | 0 | 0.00 | 0 |
| 16 Nangka/Cempedak | 1,145 | 2.49 | 2,851 |
| 17 Nenas | 1,341 | 0.10 | 130 |
| 18 Pepaya | 5,276 | 0.86 | 4,538 |
| 19 Petai | 0 | 0.00 | 0 |
| 20 Pisang | 25,550 | 0.51 | 13,075 |
| 21 Rambutan | 4468 | 0.35 | 1570 |
| 22 Salak | 409 | 0.36 | 147 |
| 23 Sawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 24 Sirsak | 50 | 0.08 | 4 |
| 25 Sukun | 2368 | 0.70 | 1660 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 14. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Duku/Langsak/Kokosan Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.0 | 0 |
| 020 Lalabata | 100 | 0.88 | 88 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 0 | 0.00 | 0 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 100 | 0.88 | 88 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 15. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 300 | 1.42 | 425 |
| 030 Liriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 0 | 0.00 | 0 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 50 | 50.00 | 22 |
| Jumlah | 350 | 1.28 | 447 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 16. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Jambu Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliraja | 41 | 0.27 | 11 |
| 031 Ganra | 25 | 0.04 | 1 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 66 | 0.18 | 12 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 17. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Jambu Biji Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 25 | 0.08 | 2 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 25 | 0.08 | 2 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 18. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Jeruk Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 30 | 3.00 | 90 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 100 | 0.15 | 15 |
| 032 Citta | 27 | 3.52 | 95 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 157 | 1.27 | 200 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 19. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliraja | 2316 | 0.15 | 347 |
| 031 Ganra | 90 | 0.11 | 10 |
| 032 Citta | 9 | 2.22 | 20 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 2,415 | 0.16 | 377 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 20. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 11,572 | 0.22 | 2500 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 2200 | 0.35 | 770 |
| 031 Ganra | 300 | 0.23 | 70 |
| 032 Citta | 1,668 | 1.90 | 3166 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 15,740 | 0.41 | 6,506 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 21. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Nangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 300 | 2.45 | 736 |
| 032 Citta | 845 | 2.50 | 2,115 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 1,145 | 2.49 | 2,851 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 22. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Nenas Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Rumpun) | Produktivitas (Kw/Rumpun) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-------------------------|---------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 706 | 0.05 | 32 |
| 031 Ganra | 100 | 0.07 | 7 |
| 032 Citta | 645 | 0.14 | 89 |
| 040 Lilirilau | 200 | 0.01 | 2 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 1,651 | 0.08 | 130 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 23. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 2271 | 0.79 | 1802 |
| 031 Ganra | 700 | 1.15 | 805 |
| 032 Citta | 1,675 | 0.95 | 1,585 |
| 040 Lilirilau | 1384 | 0.25 | 346 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 6,030 | 0.75 | 4,538 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 24. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Rumpun) | Produktivitas (Kw/Rumpun) | Produksi (Kw) |
|-----------------|----------------------------|------------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 12,570 | 0.17 | 2,170 |
| 020 Lalabata | 970 | 0.15 | 150 |
| 030 Liliriaja | 1,952 | 0.82 | 1,595 |
| 031 Ganra | 3,000 | 0.80 | 2,406 |
| 032 Citta | 2,837 | 0.70 | 1,998 |
| 040 Lilirilau | 5,662 | 0.84 | 4,756 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 26,991 | 0.48 | 13,075 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 25. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 600 | 0.16 | 95 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 0 | 0.00 | 0 |
| 032 Citta | 1040 | 1.18 | 1225 |
| 040 Lilirilau | 2778 | 0.09 | 250 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 4,418 | 0.36 | 1,570 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 26. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Salak Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Rumpun) | Produktivitas (Kw/Rumpun) | Produksi (Kw) |
|-----------------|-------------------------|---------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 0 | 0.00 | 0 |
| 032 Citta | 409 | 0.36 | 147 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 409 | 0.36 | 147 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 27. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Sirsak
Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|---------------------------|-----------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 50 | 0.08 | 4 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 50 | 0.08 | 4 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 28. Jumlah Tanaman Produktif, Produktivitas, dan Produksi Sukun Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Jumlah Tanaman (Pohon) | Produktivitas (Kw/Pohon) | Produksi (Kw) |
|-----------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 1,125 | 0.71 | 800 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 2,240 | 0.25 | 560 |
| 031 Ganra | 100 | 0.15 | 15 |
| 032 Citta | 28 | 2.32 | 65 |
| 040 Lilirilau | 1,048 | 0.21 | 220 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 4,541 | 0.37 | 1,660 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 29. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Nama Tanaman | Luas Panen (m ²) | Produktivitas (Kg/m ²) | Produksi (Kg) |
|-----------------|---------------------------------|---------------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Jahe | 118 | 2.08 | 246 |
| 2 Kencur | 1 | 1.00 | 1 |
| 3 Kunyit | 180 | 3.11 | 560 |
| 4 Laos/Lengkuas | 219 | 2.37 | 520 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 30. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jahe
Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (m ²) | Produktivitas (Kg/m ²) | Produksi (Kg) |
|-----------------|------------------------------|---------------------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 0 | 0.00 | 0 |
| 032 Citta | 112 | 2.07 | 232 |
| 040 Lilirilau | 6 | 2.33 | 14 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 118 | 2.08 | 246 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 31. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kencur
Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (m ²) | Produktivitas (Kg/m ²) | Produksi (Kg) |
|-----------------|---------------------------------|---------------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 1 | 1.00 | 1 |
| 032 Citta | 0 | 0.00 | 0 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 1 | 1.00 | 1 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 32. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kunyit Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (m ²) | Produktivitas (Kg/m ²) | Produksi (Kg) |
|-----------------|---------------------------------|---------------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 0 | 0.00 | 0 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liliriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 0 | 0.00 | 0 |
| 032 Citta | 180 | 3.11 | 560 |
| 040 Lilirilau | 0 | 0.00 | 0 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 180 | 3.11 | 560 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

Tabel 33. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Laos/Lengkuas Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

| Kecamatan | Luas Panen (m ²) | Produktivitas (Kg/m ²) | Produksi (Kg) |
|-----------------|---------------------------------|---------------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 Marioriwawo | 1 | 28.00 | 28 |
| 020 Lalabata | 0 | 0.00 | 0 |
| 030 Liriaja | 0 | 0.00 | 0 |
| 031 Ganra | 0 | 0.00 | 0 |
| 032 Citta | 130 | 1.92 | 250 |
| 040 Lirilau | 88 | 2.75 | 242 |
| 050 Donri-Donri | 0 | 0.00 | 0 |
| 060 Mariorawa | 0 | 0.00 | 0 |
| Jumlah | 219 | 2.37 | 520 |

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Soppeng

<https://soppengkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOPPENG

Jl. Salotungo, Watansoppeng: Telp (0484) 21060, Fax (0484) 23377
Homepage: <http://soppengkab.bps.go.id> Email: soppengkab@bps.go.id